

**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA, PENGENDALIAN
INTERN DAN KOMPETENSI APARAT TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus Di Kecamatan Purwantoro)**

SKRIPSI



Oleh:

Nadilawan Safitri

20219306

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA, PENGENDALIAN
INTERN DAN KOMPETENSI APARAT TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus Di Kecamatan Purwantoro)**

SKRIPSI



Oleh:

Nadilawan Safitri

20219306

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadilawan Safitri
NIM : 20219306
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Pengendalian Intern
dan Kompetensi Aparat terhadap Akuntabilitas
Pengelolaan Dana Desa.

Disetujui dan disahkan oleh:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Januari 2022

Dosen Pembimbing



Eko Trivanto, S.E., M.M

NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
PROGRAM STUDI
AKUNTANSI
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadilawan Safitri
NIM : 20219306
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Pengendalian Intern dan Kompetensi Aparat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Purwantoro)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

PadaHari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2022

TimPenguji

Ketua : Dr.Pardi, S.E., M.M., M.H

Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M

TandaTangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Pengendalian Intern dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Purwantoro).

Bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri dan tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Surakarta, 19 Januari 2022



an Pernyataan

Nadilawan Safitri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berbuat baiklah tanpa perlu alasan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater saya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan kedua orang tua saya. Terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayang yang diberikan. Serta kepada teman-teman yang selalu memberi semangat dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Purwantoro)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dari awal berproses hingga terselesainya skripsi ini tidak lepas dari segala bantuan, bimbingan, dorongan, serta doa dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Pardi, S.E.,M.M.,M.H Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Eko Triyanto, S.E., M.M Selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan dukungan dengan sabar selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan selalu memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Sahabat terdekat penulis di perkuliahan Berlian Nuring Maharani dan Yessy Mustavi Ana yang selalu memberi semangat, memberi bantuan dan selalu bimbingan bersama dari awal penyusunan sampai akhir penyusunan skripsi.
6. Teman saya Rohaya Fitri Mekar Sari yang selalu memberi bantuan dan semangat.
7. Seluruh responden yang telah bersedia mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan jurusan akuntansi angkatan 2018, atas segala bantuan dan kerjasamanya.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik.

Surakarta, 19 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadilawan', with a horizontal line extending to the right.

Nadilawan Safitri

NIM. 20219306

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pengesahan Skripsi	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori yang Relevan	8
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian.....	21
B. Jenis dan Sumber Data.....	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Definisi Operasional	25

F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Responden.....	33
B. Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurnal Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Jumlah Perangkat Desa Di Kecamatan Purwantoro	23
Tabel 3.2 Sampel.....	24
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	34
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	34
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Siskeudes.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pengendalian Intern.....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparat	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Penelitian	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolineritas	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	45
Tabel 4.16 Hasil Uji F	47
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Kuesioner
- Lampiran 2 Data Penelitian Variabel Siskeudes
- Lampiran 3 Data Penelitian Variabel Pengendalian Intern
- Lampiran 4 Data Penelitian Variabel Kompetensi Aparat
- Lampiran 5 Data Penelitian Variabel Akuntabilitas Keuangan Desa
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Siskeudes
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Pengendalian Intern
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparat
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Keuangan Desa
- Lampiran 10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Siskeudes
- Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas Pengendalian Intern
- Lampiran 12 Hasil Uji Reabilitas Kompetensi Aparat
- Lampiran 13 Hasil Uji Reabilitas Akuntabilitas Keuangan Desa
- Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 15 Hasil Uji Multikoleniaritas
- Lampiran 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 17 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 18 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 19 Hasil Uji t
- Lampiran 20 Hasil Uji F
- Lampiran 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 22 Surat Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 23 Surat Izin Penelitian Kecamatan Purwantoro
- Lampiran 24 Lembr Bimbingan Konsultasi

**PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA, PENGENDALIAN INTERN
DAN KOMPETENSI APARAT TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DI KECAMATAN
PURWANTORO)**

NADILAWAN SAFITRI

20219306

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh sistem keuangan desa, pengendalian intern dan kompetensi aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat desa di Kecamatan Purwanto sebanyak 139 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 52 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis linear berganda, uji parsial, uji signifikan, dan uji koefisien determinasi. Kesimpulan penelitian ini membuktikan bahwa sistem keuangan desa, pengendalian internal dan kompetensi aparat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, artinya semakin baik sistem keuangan desa, pengendalian internal dan kompetensi aparat maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan semakin baik.

Kata Kunci: Sistem Keuangan Desa, Pengendalian Intern, Kompetensi Aparat, Akuntabilitas.

**INFLUENCE OF THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM, INTERN
CONTROL AND APPARATUS COMPETENCE ON VILLAGE FUND
MANAGEMENT ACCOUNTABILITY (CASE STUDY IN PURWANTORO
DISTRICT).**

NADILAWAN SAFITRI

20219306

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the significance of the influence of the village financial system, internal control and competence of village officials on the accountability of village fund management. This research method uses quantitative research. The population in this study were all Village officials in Purwanto District as many 139 people. The sampling technique used purposive sampling as many 52 respondents. The data collection technique used in this research is the questionnaire method. The data analysis methods used is validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear analysis, partial test, significant test and coefficient of determination test.. The conclusion of this study proves that the village financial system, internal control and competence of the apparatus affect the accountability of village fund management, meaning that the better the village financial system, internal control and competence of the apparatus, the accountability of village fund management will also be better.

Keywords: Village Financial System, Internal Control, Apparatus Competence, Accountability.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, yang menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yang kemudian ditindaklanjuti dengan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) melakukan survei yang menunjukkan bahwa kondisi desa yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana karena kendala supply listrik hingga pemerintah desa yang sudah maju karena telah berbasis teknologi. Kualitas kompetensi dan SDM rata-rata belum memadai karena pendidikan yang bervariasi. Disamping itu masih terdapat desa yang belum menyusun Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa, belum memiliki prosedur yang memadai untuk menjamin tertib administrasi dan pengelolaan keuangan. BPKP melakukan sinergi dengan kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah untuk memperkuat sistem

pengendalian internal pengelolaan keuangan desa melalui pengembangan aplikasi SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tim pengelola keuangan desa di Kecamatan Purwantoro kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa terkait pengelolaan keuangan menggunakan SISKEUDES yaitu keterbatasan kompetensi, sumber daya manusia dan belum merata di setiap desa.

Pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa. Penyelenggaraan kewenangan desa berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan lokal berskala desa didanai oleh APB Desa. Selain didanai oleh APB Desa, juga dapat didanai oleh anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Maka untuk dapat mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik, diperlukan suatu sistem yang dapat mengendalikan seluruh kegiatan penyelenggara pemerintahan desa sesuai dengan tujuan tanpa adanya aturan-aturan yang dilanggar (bppk.kemenkeu.go.id).

Inspektorat Wonogiri menemukan 229 pelanggaran di berbagai organisasi perangkat daerah (OPD), desa dan kelurahan saat menjalankan pemeriksaan melalui Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2020. Inspektorat kembali menemukan 81 pelanggaran pada semester I 2021. Pelanggaran banyak terjadi di tingkat desa/ kelurahan. Bahkan pelanggaran di desa dan kelurahan menimbulkan kerugian negara mencapai ratusan juta rupiah. Mayoritas pelanggaran itu terjadi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari inspektorat Wonogiri, 229 temuan pada 2020 menimbulkan kerugian senilai Rp360,05 juta. Sementara, 81 temuan pelanggaran pada semester I 2021 berpotensi menimbulkan kerugian senilai Rp53,368 juta (Solopos.com).

Menurut Halim (2014:83) akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang dalam suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban. Sebagaimana berkaitan dengan yang diungkapkan oleh Moncrieffe (2001) dan Setiyono (2014:183) menyatakan bahwa “asas akuntabilitas publik pada prinsipnya menggariskan bahwa siapapun adanya, apakah perseorangan ataupun lembaga yang diberikan wewenang oleh publik, memakai dan menggunakan fasilitas dan dana yang berasal dari publik, harus bisa memberikan pertanggung jawaban kepada publik terhadap segala sesuatu yang mereka gunakan”. Oleh sebab itu pertanggung jawaban dalam penggunaan dana desa merupakan kewajiban yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada pemerintah pusat dan masyarakat desa secara transparan, adil dan akuntabel.

Untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan desa diperlukan adanya pengendalian atas segala kegiatan yang dilakukan. Pengendalian dilakukan dengan berpedoman kepada Sistem Pengendalian Pemerintah (SPIP), fungsi dari sistem pengendalian intern sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan menjadi tolok ukur efektifitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan suatu organisasi dengan mempertimbangkan aspek biaya dan manfaat,

sumber daya manusia, kejelasan kriteria pengukuran efektifitas dan perkembangan teknologi serta dilakukan secara komprehensif (Romney et al., 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sugiarti dan Yudianto (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem teknologi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian yang dilakukan oleh Hendariz dan Siraz (2020) menunjukkan bahwa implementasi sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Triyono dkk (2019) menunjukkan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil penelitian Sari dkk (2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Yudianto dan Sugiarti (2017) menunjukkan sistem pengendalian internal pemerintah mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Enggar Wahyuning dkk (2020) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil penelitian Arif widyatama dkk (2017) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur dari pemerintah desa secara signifikan tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa. Penelitian Suci Atiningsih, Aulia Cahya Ningtyas (2019) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh positif dan signifikan

terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada aparat pemerintah desa se- Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali.

Beberapa penelitian terdahulu yang diungkapkan oleh Sugiarti dan Yudianto (2017), Hendariz dan Siraz (2020), Triyono dkk (2019), Sari dkk (2017), Yudianto dan Sugiarti (2017), Enggar Wahyuning dkk (2020), Suci Atiningsih, Aulia Cahya Ningtyas (2019) masih ada yang bertentangan. Hasil penelitian yang berbeda ini membuat peneliti ingin menganalisis kembali mengenai sistem informasi keuangan desa, pengendalian intern, kompetensi aparat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu saran dari beberapa penelitian sebelumnya juga diperhatikan oleh peneliti. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH SISTEM KEUANGAN DESA, PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMPETENSI APARAT DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus di Kecamatan Purwantoro).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu memberikan informasi terkait pengaruh sistem keuangan desa pengendalian intern, dan kompetensi aparat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai sarana pembandingan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh sistem keuangan desa, pengendalian intern dan kompetensi aparat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang relevan

1. Teori Pembangunan

Menurut Husein Umar (2004:8) pembangunan dapat diartikan sebagai suatu usaha perubahan untuk menuju ke keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu melalui pemanfaatan sumber daya. Tujuan utama dari pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, maka dari itu pemerintah harus mengetahui lebih jelas mengenai masyarakat. Pembangunan masyarakat desa dapat dilakukan melalui pengembangan kemampuan sumber daya manusia sehingga kreatifitas dan aktivitasnya dapat semakin berkembang.

Dengan demikian teori pembangunan merupakan teori yang berkaitan dengan penelitian ini karena dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan desa diperlukan sumber daya manusia yang memadai sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

2. Sistem informasi akuntansi

a. Definisi Sistem informasi akuntansi

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari

perusahaan (Baridwan,2009:3). Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto,2017:80).

b. Komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:207) adalah sebagai berikut:

- 1) Hardware adalah peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
- 2) Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu dari komputer.
- 3) Brainware atau Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan, dan pengolahan data, pendistribusian, dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.
- 4) Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.
- 5) Database merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai, yang tersimpan di dalam media penyimpanan.

- c. Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:8) sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko pada saat mengambil keputusan.

3. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Disahkannya UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya. Berdasarkan informasi dari (bpkp.go.id) Aplikasi SISKEUDES yang sebelumnya dikenal dengan nama SIMDA desa merupakan aplikasi sederhana yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Ditjen Bina Kementrian Dalam Negeri. Aplikasi ini dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi SISKEUDES dibuat sederhana dan *user friendly* sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES. Dengan proses penginputan sekali sesuai dengan transaksi yang ada, dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan antara lain:

- a. Dokumen penatausahaan
 - 1) Bukti penerimaan
 - 2) Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
 - 3) Surat Setoran Pajak (SSP)
 - 4) Dan dokumen lainnya
- b. Laporan- laporan
 - 1) Laporan penganggaran (APB Desa, RAB, APB Desa per sumber dana)
 - 2) Laporan penatausahaan (buku kas umum, buku bank, buku pajak, buku pembantu, dan register dokumen penatausahaan).

4. Pengendalian Internal Pemerintah

Dalam peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dijelaskan bahwa SPIP merupakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diselenggarakan secara menyeluruh dari lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. SPIP memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai efektivitas dan efesiensi pencapaian tujuan penyelenggara pemerintah
- b. Untuk mengetahui keandalan laporan keuangan
- c. Pengamanan aset negara
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal Menurut Mulyadi (2017:130) :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok suatu organisasi.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
- c. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab nya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas

yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

5. Kompetensi Aparat Desa

Sumber daya manusia yang andal di dalam organisasi dibentuk sejak tahap seleksi hingga tahap pelaksanaan tugas karena sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menjalankan operasional dan untuk kepentingan pengambilan keputusan (Sutrisno, 2017:2). Aparat desa merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya. Peningkatan kompetensi aparat desa mencakup penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan yang diperoleh melalui pendidikan, latihan, belajar dan pengalaman.

6. Akuntabilitas

Menurut Halim (2014:83) Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja atau tindakan seseorang/ pimpinan dalam suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas adalah kinerja aparatur pemerintah desa dari perencanaan hingga pengawasan segala aktivitas yang dikerjakan dengan dibiayai dengan anggaran wajib dipertanggung jawabkan kepada yang berkepentingan.

7. Pengelolaan dana desa

Pengelolaan Keuangan Desa diatur dalam peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2019 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dan peraturan menteri dalam negeri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, dimana dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan desa merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Jurnal Penelitian Terdahulu

no	Peneliti	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ekasari sugiarti, Ivan yudianto (2017)	Analisis faktor kompetensi Sumber Daya Manusia, pemanfaatan informasi, dan partisipasi penganggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Survei pada desa-desa wilayah kecamatan Klari, kecamatan Karawang, kecamatan Majalaya dan kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang)	Variabel X: 1. Sumber Daya Manusia 2. Pemanfaatan teknologi informasi Variabel Y: 1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa	Analisis Regresi Linier Berganda	Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi anggaran secara bersama berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
2	Nur ida yesinia, Norita citra yulianti, Dania	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa	Variabel X: 1. Peran perangkat desa	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas

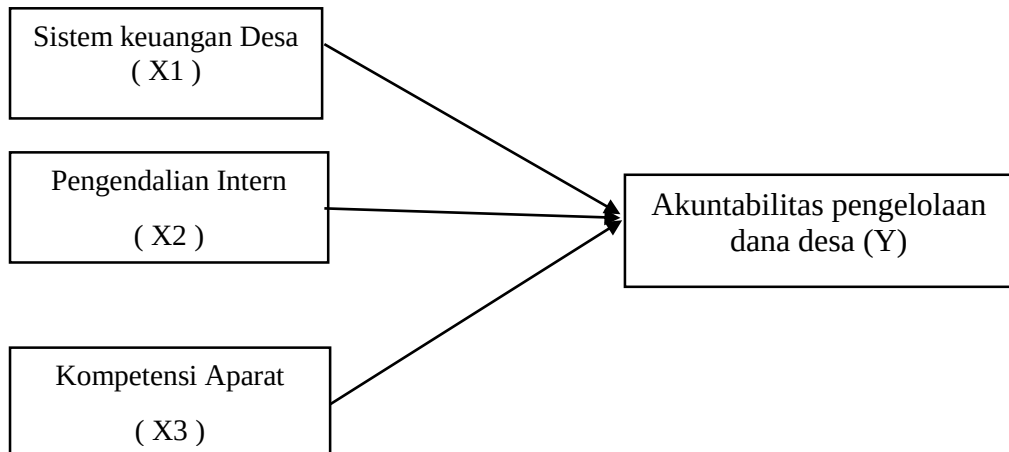
	puspitasari (2018)		2. Sistem pengendalian internal Variabel Y: 1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa		pengelolaan anggaran dana desa. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap produktivitas akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa.
3	Rita martini, Naufal lianto, Sukmini hartati, Zulkifli zulkifli, Endah widyastuti (2019)	Sistem pengendalian intern pemerintah atas akuntabilitas pengelolaan keuangan dana di desa kecamatan Sembawa	Variabel X: 1. SPIP meliputi lingkungan pengendalian internal 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. pemantauan Variabel Y : 1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa.
4	Arif widyatama, Lola novita, Diarespati (2017)	Pengaruh kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)	Variabel X: 1. Kompetensi aparatur 2. Sistem pengendalian Variabel Y: 1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Kompetensi aparatur dari pemerintah desa secara signifikan tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) 2. Sistem pengendalian dari aparatur pemerintah desa secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD)
5	Mufti arief arfiansyah (2020)	Pengaruh sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap	Variabel X: 1. Aplikasi sistem keuangan desa	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap akuntabilitas

		akuntabilitas pengelolaan dana desa	2.Sistem pengendalian intern pemerintah Variabel Y: 1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa		pengelolaan dana desa. 2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
6	Enggar wahyuning pahlawan, Anita wijayanti, Suhendro (2020)	Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.	Variabel X: 1. Kompetensi aparatur desa 2.Sistem pengendalian internal 3.Pemanfaatan teknologi 4.Partisipasi masyarakat Variabel Y: 1.Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. 2. Sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi tidak signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
7	Suci atinigsih, Aulia cahya ningtyas (2019)	Pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi pada aparatur pemerintah desa kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali)	Variabel X: 1. Kompetensi aparatur pengelola dana desa 2.Partisipasi masyarakat 3.Sistem pengendalian internal Variabel Y: 1. Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa se-Kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali 2. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa 3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dari jurnal terdahulu, maka dapat digambarkan model kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Keuangan Desa (X1), pengendalian intern (X2), dan kompetensi aparat (X3).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

D. Hipotesis

1. Pengaruh sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa-desa Kecamatan Purwantoro

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir dan saling berinteraksi satu sama lain yang mana perpaduan tersebut gunanya untuk pencapaian tujuan (Sutabri, 2005:3). Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa yang bersifat akuntabel dan transparan. Sistem keuangan desa memiliki kelebihan diantaranya: Sesuai dengan peraturan, memudahkan tata kelola keuangan desa, kemudahan penggunaan aplikasi, dilengkapi dengan sistem pengendalian intern, didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mufti arief arfiansyah (2020) menunjukkan bahwa Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis:

H1: Sistem keuangan desa (SISKEUDES) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

2. Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan dari pemerintah. Sistem pengendalian internal menurut IAPI (2011:319.2) sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan pengertian sistem pengendalian dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada didalam suatu organisasi pemerintahan.

Penelitian yang dilakukan Arif widyatama, Lolanovita, Diarespati (2017) menunjukkan bahwa Sistem pengendalian dari aparatur pemerintah desa secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana Desa. Penelitian dari Nur ida yesinia, Norita citra yulianti, Dania puspitasari (2018) menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap produktivitas akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis:

H2: Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3. Pengaruh Kompetensi aparat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut Mc.Clelland dalam Sedarmayanti yang dikutip oleh Astuti dan Zunaidah (2012:61) kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Terkait pengelolaan dana desa, seorang aparatur desa harus memiliki kemampuan yang baik agar dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan dana desa tersebut karena aparatur desa yang berkompeten dalam mengelola keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas dari pengelolaan dana desa tersebut, dan begitu pula sebaliknya (Umaira dan Adnan, 2019)

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis

H3: kompetensi aparat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, artinya semakin baik sistem keuangan desa maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan semakin baik.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, artinya semakin baik sistem pengendalian internal maka akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan semakin baik.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi aparat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, artinya semakin baik kompetensi aparat desa maka tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa juga akan semakin baik.

B. Saran

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah khususnya di Kecamatan Purwantoro sebaiknya meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi kinerja disemua sisi baik fisik, teknis maupun administrasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lainnya. Hal tersebut dapat menguji faktot-faktor lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anur, M.R. (2019). Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 67–82.
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1).
- Azhar, Susanto. (2017:80). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung
- Baridwan, Zaki. (2019). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKPN.
- Edison, dkk.(2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, dkk.(2014). *Teori, konsep, dan aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari anggaran hingga laporan keuangan dari pemerintah hingga tempat ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendariz, dkk.(2020). *Analysis Of Factors Influencing The Accountability Of Illage Funds Management*. DIJEMSS, Vol 1, Issue 3 Februari 2020 Hal:400-411.
- Husein, Umar.(2004). *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ida Nur Yesinia, dkk .(2018). Analisis faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105-112.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit UII Press.

Marshall B. Romney dan Paul J.S. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi:13), Prentice Hall.

Mardiasmo.(2009).*Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta:Andi

Mulyadi.(2017).*Sistem Akuntansi. Edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat

Pahlawan Enggar Wahyuning, dkk. (2020).Pengaruh kompetensi aparatur desa, Sistem Pengendalian Internal. Pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa”. *Indonesia Accounting Jurnal*.Vol II No. 2, Juli 2020, hal 162-172.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) (online) diakses tanggal 30 Juni 2021 pukul 13.00 WIB.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa. (online) diakses tanggal 30 Juni 2021 pukul 14.00 WIB.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Rezkiyanti Y.(2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Aparat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Akmen Jurnal Ilmiah*.Vol 16 No.1, 2019.

Rita, dkk. (2019).Sistem pengendalian intern pemerintah atas akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di kecamatan Sembawa.*Jurnal akademi akuntansi*.Vol II No.1, 20 Mei 2019.

Sari, dkk. (2017). *The Effect Of Internal Audit And Internal Control System On Public Accountability The Empirical Study In Indonesia Stae Universities. International Journal of Civil Enginering and technology*, 8(9) 2017. Hal:157-166.

Sugiarti, E & Yudianto, I. (2017). Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya, Dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice* (580-590). Bandung: Universitas Widyatama

- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung
- Supriyono, R A.(2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Sutabri, Tata. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta
- Sutrisno.(2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Jakarta.
- Triyono dkk. (2019). *The Determinant lage Funds Management (Study In The Villages in Wonogiri District)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 4 No. 2 September 2019 Hal:118-135.
- Umaira, S & Adnan. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswawwa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol.4 No. 3, hal 471-481.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa . (online) diakses tanggal 30 Juni 2021 pukul 14.15 WIB
- Widyatama, dkk. 2017. Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Add). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 2(2):1–20. doi: 10.20473/baki.v2i2.4762.
- <https://bppk.kemenkeu.go.id> (online) diakses pada Rabu, 24 November 2021.
- <https://solopos.com> (online) diakses pada Senin, 7 Desember 2021.
- <https://BPKP.go.id> (online) diakses pada Selasa, 8 Desember 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Kuesioner

A. Sistem Keuangan Desa

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Integritas Keuangan						
1.	SISKEUDES mampu melampirkan bukti transaksi (nota, faktur, kwitansi, dll) dalam laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab.					
Pengungkapan						
2.	SISKEUDES mempermudah dalam menyampaikan informasi terkait laporan keuangan, laporan realisasi anggaran, neraca dll dalam website resmi.					
3.	SISKEUDES adalah sistem yang menghasilkan format laporan yang akurat, relevan dan terbaru (up to date).					
4.	SISKEUDES adalah sistem yang memiliki respon dan waktu penyelesaian yang efektif dan efisien.					
Ketaatan Terhadap Peraturan						
5.	SISKEUDES mampu menyajikan laporan keuangan dengan wajar sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005.					

Sumber : Muhammad anur ridwan (2019)

B. Pengendalian Internal

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Lingkungan Pengendalian						
1.	Memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran.					
Penilaian Resiko						
2.	Struktur organisasi instansi telah menggambarkan dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap bagian.					
Kegiatan Pengendalian						
3.	Kepala desa selalu melakukan review kinerja dibandingkan dengan tolak ukur kinerja.					
4.	Melakukan pengaman aset yang dimiliki untuk menghindari adanya fraud (kesalahan yang disengaja).					
Kecukupan Informasi						
5.	pemerintah desa telah menyediakan alat pendukung untuk berbagai transaksi dan penyajian laporan keuangan seperti perangkat keras (hardware).					

Sumber : Naufal Lianto (2018)

C. Kompetensi Aparat Desa

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan (Knowledge)						
1.	Tugas pokok, fungsi, dan uraian tugas merupakan hal yang harus dipahami.					
Kemampuan (Skill)						
2.	Pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan berguna untuk mengembangkan kemampuan aparatur desa.					
3.	Aparatur Desa mampu untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik.					
Sikap (Attitude)						
4.	Memiliki tanggung jawab sosial dalam kepentingan publik.					
5.	Mempunyai kemauan untuk mengembangkan diri dan belajar terus menerus.					

Sumber : Bani Renggo (2018)

D. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	Kejujuran dan keterbukaan informasi					
1.	Tahapan pengelolaan keuangan dana desa melibatkan unsur-unsur masyarakat.					
2.	Pengelolaan keuangan dana desa disusun secara jujur, terhindar dari penyalahgunaan jabatan.					
3.	Pertimbangan tujuan dan hasil yang tercapai optimal dengan biaya yang minimal.					
4.	Pengelolaan dana desa disajikan secara terbuka, cepat dan tepat kepada seluruh masyarakat.					
	Proses					
5.	Pengelolaan dana desa dipertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi (vertical) dan kepada masyarakat luas (horizontal).					

Sumber : Bani Renggo (2018)

Lampiran 2 Data Penelitian Variabel Sistem Keuangan Desa

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
6	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
7	4	5	5	5	3	4	5	4	5	40
8	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
9	4	5	5	4	3	4	3	4	4	36
10	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
11	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40